

PERANCANGAN RAK MODULAR UNTUK *DISPLAY* PAMERAN PADA TOKOOLEH – OLEH DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL ROTAN

(Studi Kasus: Toko Oleh – Oleh Simpang Tiga Kota Garut)

Rizka Nur Azizah¹, Teuku Zulkarnain Muttaqien² dan Martiyadi Nurhidayat³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
riskanurazizah@student.telkomuniversity.ac.id, tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id,
martiyad@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kondisi pariwisata di Indonesia mengalami penurunan setelah pandemi khususnya UMKM yang terletak di sekitar daerah wisata. Dengan adanya penguncian (*lockdown*) kondisi perekonomian dari sektor pariwisata mengalami penurunan yang diakibatkan oleh tidak adanya wisatawan yang turut berimbas pada pendapatan UMKM. Salah satu upaya pemulihan UMKM adalah pameran bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk, tempat mencari tambahan modal, memperluas jaringan, memperbaiki kualitas produk dan survei pasar. Fasilitas display (*etalase*) sangat berperan penting dalam sebuah pameran, *display* menjadi daya tarik utama bagi para konsumen untuk masuk dan berbelanja ke dalam toko, Untuk itu dalam perancangan kali ini akan membuat *display* untuk pameran yang ringkas dibawa untuk pameran pada toko oleh – oleh agar dapat bernilai guna menjadi daya tarik utama bagi para konsumen untuk masuk dan berbelanja ke dalam toko. Perancangan rak ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara untuk pengumpulan data, dan dipadukan dengan metode SWOT dikarenakan perancangan ini dilakukan untuk seseorang yang sering melakukan kegiatan diluar seperti pameran yang membutuhkan *display* yang ringkas dibawa. Produk ini akan ditempatkan di toko oleh-oleh yang berada disekitar Garut, perancangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendukung *display* yang ringkas dibawa.

Kata kunci: UMKM, *display*, pameran

Abstract: The condition of tourism in Indonesia has decreased after the pandemic, especially UMKM located around tourist areas. With the lockdown, the economic condition of the tourism sector has decreased due to the absence of tourists, which also affects the income of UMKM. One of the efforts to recover UMKM is an exhibition aimed at increasing product sales, a place to seek additional capital, expand networks, improve product quality and market surveys. Display facilities (storefronts) play an

important role in an exhibition, displays are the main attraction for consumers to enter and shop in stores, For this reason, in this design, we will make displays for exhibitions that are concise to be carried for exhibitions at gift shops so that they can be of value to become the main attraction for consumers to enter and shop in stores. The design of this shelf uses a qualitative method by conducting observations and interviews for data collection, and is combined with the SWOT method, because this design is carried out for someone who often does outdoor activities such as exhibitions that require a concise display to carry. This product will be placed in a gift shop around Garut, this design is expected to meet the needs of the community to support a compact display that is carried.

Keywords: UMKM, displays, exhibitions



PENDAHULUAN

Kondisi pariwisata di Indonesia mengalami penurunan setelah pandemi khususnya UMKM yang terletak di sekitar daerah wisata. Dengan adanya penguncian (*lockdown*) kondisi perekonomian dari sektor pariwisata mengalami penurunan yang diakibatkan oleh tidak adanya wisatawan yang turut berimbas pada pendapatan toko oleh – oleh.

Salah satu upaya pemulihan UMKM adalah pameran bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk, tempat mencari tambahan modal, memperluas jaringan, memperbaiki kualitas produk dan survei pasar. Melalui pameran pengusaha UMKM dapat bertemu langsung dengan pelanggan dan pembeli namun akibat pandemi hanya 90% kegiatan berlangsung. Pameran menjadi salah satu media penting bagi UMKM untuk memperluas pasar (Hery Budiyanto, 2020)

Fasilitas display sangat berperan penting dalam sebuah pameran, display menjadi daya Tarik utama bagi para konsumen untuk masuk dan berbelanja ke dalam toko, dan mengatur tata letak produk serta furnitur yang ada di toko (Jessica Crystalie Santosa et al, 2017). Menurut Vita Dhameria (2014) *display* produk harus diatur sebaik mungkin agar konsumen mudah memperoleh produk dan menyusun barang – barang untuk memudahkan konsumen melihat hal ini akan mempengaruhi pembelian impulsif yang dilakukan seorang konsumen.

Oleh karena itu melihat adanya potensi mengenai penelitian tentang perancangan rak modular untuk mendukung display pameran pada toko oleh – oleh simpang tiga di daerah kabupaten garut, maka perlu adanya display makanan melindungi karakteristik dan keindahan rotan sebagai nilai jual yang unik dan memelihara kearifan lokal.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penggalan data penulis mencari data dengan observasi langsung ke lapangan, penggalan data dilakukan agar mendapatkan informasi untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data dapat berupa wawancara. Perancangan menggunakan metode kualitatif mencari kesimpulan data dengan tujuan memecahkan masalah dan menemukan solusi.

HASIL DAN DISKUSI

Studi Kebutuhan

Dari hasil analisa data dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil kebutuhan perancangan rak modular untuk mendukung display pameran pada toko oleh – oleh dengan menggunakan material rotan maka dapat didapatkan hasil studi kebutuhan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan pameran pada toko oleh – oleh agar dapat bernilai guna menjadi daya tarik utama bagi para konsumen.
2. Menggunakan material rotan untuk memanfaatkan kekayaan alam Indonesia.
3. Display yang ringkas dibawa dan mudah di bongkar pasang.

Aspek Material

Untuk kebutuhan material itu sendiri penulis memanfaatkan kekayaan alam Indonesia yaitu rotan sebagai material utama dalam perancangan rak display dan dikombinasi dengan akrilik dan pipa.

Rotan

Rotan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan kayu dan besi yaitu lebih ringan, lebih mudah dibuat, dan lebih mudah. Ciri -ciri tersebut dapat mencangkup seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh sebuah toko (Sofi Najibah, (2017).



Gambar 1 Rotan Sumber: desalestari.com

Akrilik

Bahan termoplastik transparan yang terbentuk dari proses reaksi polimerisasi penambahan senyawa metil metakrilat yang melibatkan reaksiberantai ini sangat cocok untuk meminimalisir resiko berat seperti pecah.



Gambar 2 akrilik
Sumber: Sukses Makmur Utama

Pipa

Teknik *jointing* pipa ini gunanya untuk menggabungkan 3 sisi sudut pada rotan sehinggadapat menyatu datu sama lain.



Gambar 3 Pipa
Sumber bibitbunga.com

SWOT

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode perancangan SWOT singkatan dari (Strength) kekuatan, (Weakness) kelemahan, (Opportunities) peluang, (Threat) ancaman. Analisis ini secara logis dapat

membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan terkait dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Teknik Analisis	Aspek Sitem
S (Strenght) kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Rotan digunakan sebagai bahan rak <i>display</i> karena kekerasan dan elasrisitasnya yang lebih tinggi memiliki kadar air yang lebih rendah.
3W (Weakhness) kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkungan pada rotan harus extra teliti agar tidak mudah kembali lurus lagi.
O (Oppurtunity) peluang	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan material rotan pada <i>display</i> ini akan mengurangi bobot berat karena rotan memiliki karakter yang ringan namun kuat.
T (Threats) ancaman	<ul style="list-style-type: none"> • Rotan alami membutuhkan perawatan yang sulit sehingga harus extra perawatannya.

Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Term Of Reference

Deskripsi produk

1. Rak *display* untuk pameran
2. Desain simple dan estetik
3. Digunakan ketika ada pameran atau kegiatan diluar

4. Sistem modular

Pertimbangan Desain

Dalam observasi dan Analisa yang telah dilakukan maka yang menjadi kebutuhandalam perancangan ini, antara lain:

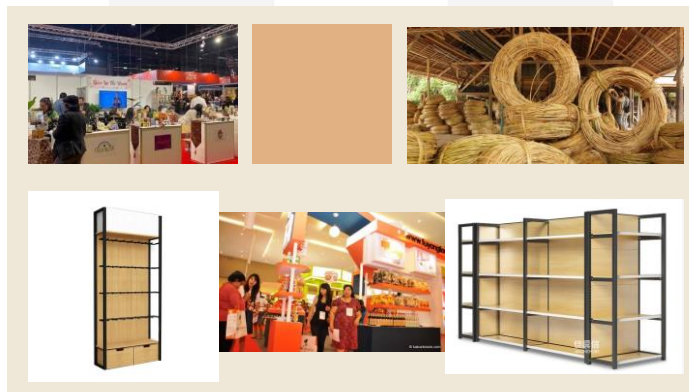
1. Rak *display* pameran yang dapat ringkas dibawa
2. Sesuatu yang mengingatkan akan kekayaan alam Indonesia

- Batasan Desain

Berikut adalah batasan yang akan diterapkan pada perancangan ini:

1. Hanya berfokus pada perancangan *display* untuk pameran yang ringkasdibawa.
2. Material menggunakan bahan rotan dengan kombinasi akrilik
3. Menerapkan sistem modular
4. Desain yang simple dan estetik
5. Penelitian ini hanya berfokus pada toko oleh – oleh simpang tiga

Imageboard



Gambar 4 Imageboard
Sumber: dokumen pribadi,2022

Sketsa

Ada beberapa langkah dalam perancangan ini yaitu menggambar sketsa untuk melakukan pencarian bentuk dengan material yang sudah diputuskan yaitu rotan.



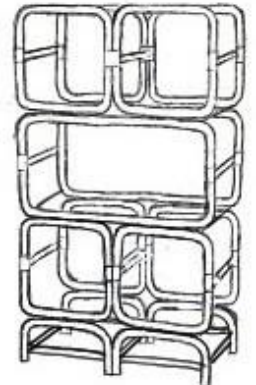
Gambar 5 sketsa alternatif 1

Sumber: dokumen pribadi, 2022



Gambar 6 sketsa alternatif 2

Sumber: dokumen pribadi 2022



Gambar 7 sketsa alternatif

Sumber: dokumentasi pribadi

Sketsa Terpilih



Gambar 8 sketsa terpilih

Sumber: dokumentasi pribadi,2022

Konsep desain pada sketsa final memiliki standar sesuai isi laporan dari aspek rupa hingga aspek material. Konsep sketsa ini mempunyai keseimbangan yang sama.

Hasil Validasi

No	Aspek perancangan	Permasalahan	Solusi
----	-------------------	--------------	--------

1.	Eksperimen bentuk rotan	Berdasarkan konsep desain yang telah ditetapkan, karakter rotan yang ditonjolkan yaitu lengkungan	Dimensi tidak boleh kurang dari 40x40x40 Menggunakan rotan dengan diameter 22mm Mudah dirakit
2.	Kaki display	Material yang digunakan menggunakan kombinasi dengan akrilik dan mudah dirakit sedangkan kaki harus kuat dan dapat menahan bobot	Maka kaki rotan ditambahkan kekuatan agar dapat menahan keseimbangan pada rak display saat digunakan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil perancangan rak *display* modular ini perlu mempertimbangkan aspek – aspek desain. Oleh karena itu, dalam perancangan ini menggunakan material rotan sebagai bahan utama karena rak *display* pada umumnya menggunakan kayu dan besi yang permasalahannya adalah setiap melakukan kegiatan diluar memerlukan banyak orang untuk mengangkat rak karena terlalu berat. Maka perancangan rak *display* modular ini agar dapat dibongkar pasang dengan menggunakan jointing pipa dan material rotan karena memiliki bobot yang ringan dikombinasi dengan akrilik agar dapat estetikanya.

SARAN

Saya berharap untuk penelitian berikutnya bisa menjadi sebuah pembanding membuat produk dengan sistem desain modular merupakan solusi

furnitur modern. Sehingga, para desainer mengikuti perkembangan zaman dengan berinovasi dan tidak lupa memanfaatkan kekayaan alam Indonesia yang melimpah. Penulis berharap dapat mengembangkan usaha kecil yang belum menyadari pentingnya peran desain dalam sebuah produknya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L., Kusumarini, Y., Suprobo, F. P., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2014). Perancangan Modular Indoor Booth untuk Produk Pakaian, Sepatu dan Makanan. *Jurnal Intra*, 2(2).

Andrianto., 2022. Perancangan Rak Sepatu Dengan Sistem Modular Untuk Menunjang Fasilitas Penyimpanan di Ruang Terbatas. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 8(1), pp.1-5.

BPS Jawa Barat. (2018). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. In *Bps* (Vol. 14, Issue 1).

Budiyanto, H., Winansih, E., Brimantyo, H., & Iqbal, M. (2019). Pembinaan Aspek Produktivitas, Desain, dan Pemasaran pada UKM Kerajinan Gift Box. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i1.598>

Dhameria, V., & Abstraksi, S. (2014). Analisis Pengaruh Keunikan Desain Kemasan Produk, Kondusivitas Store Environment, Kualitas Display Produk Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif (Studi pada Pasaraya Sri Ratu Pemuda Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XIII(1).

Malik, K., Washinton, R., & Firdaus, R. (2021). Pengembangan Pasar Dan Kualitas Desain Terhadap Sentra Rotan Di Padang. *Batoboh*, 6(1). <https://doi.org/10.26887/bt.v6i1.673>

MUKHSIN, D. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1). <https://doi.org/10.29313/jpww.v14i1.2549>

Nandi. (2005). Memaksimalkan Potensi Wisata Alam Di Jawa Barat. *Jurnal "ManajemenResort Dan Leisure,"* 1(1).

Santoso, J. C. (1970, January 1). *Perancangan Mebel Multifungsi Untuk FasilitasDisplay DiToko Power Tools & Bahan Bangunan Paku Waja Sidoarjo*

Najibah, S. (2017, August 7). Pengembangan Rotan sebagai sarana display untuk retailFesyen Yang dapat DIPRODUKSI Oleh Ikm lokal. ITS Repository. From <https://repository.its.ac.id/48139/>

Santoso, J. C. (1970, January 1). *Perancangan Mebel multifungsi untuk FASILITASdisplay di toko power tools & bahan bangunan paku waja sidoarjo.*
Neliti.

